

PENGARUH KOMBINASI TERAPI MUROTAL AL-QUR'AN DENGAN RELAKSASI NAPAS DALAM TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN SAAT PEMASANGAN KATETER URIN

Sirli Agustiani, Devika, Rizky Meilando

Stikes Citra Delima Bangka Belitung, Bangka Belitung, Kepulauan Bangka Belitung

*Corresponding author Email: sirliagustiani0@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: IGD merupakan unit pelayanan kegawat daruratan yang berperan dalam penyelamatan pasien gawat darurat, hampir semua pasien di IGD dilakukan pemasangan kateter yang bertujuan untuk mengatasi kegawat daruratan urogenital bahkan hanya sekedar evaluasi monitoring balance cairan. Tindakan pemasangan kateter urin, berpotensi menyebabkan pengalaman ketidaknyamanan berupa nyeri. Pemberian terapi kombinasi Murrotal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam dipercaya dapat mengatasi masalah nyeri saat pemasangan kateter.

Tujuan: Mengetahui pengaruh kombinasi terapi murotal Al- Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

Metode penelitian: Desain menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan *pretest* dan *post test with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah 2365 pasien IGD. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 12 responden pada masing-masing kelompok yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian: Terjadi penurunan tingkat nyeri pada 12 responden setelah diberikan kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam, dengan nilai z-score -3,266 dan *p-value* 0,001 < 0,05.

Kesimpulan: Ada pengaruh kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

Kata Kunci: Murrotal Al-Qur'an, Relaksasi Nafas Dalam, Tingkat Nyeri, Pemasangan Kateter Urin

ABSTRACT

Background: Emergency room (ER) is an emergency service unit in saving emergency patients, almost all patients in the emergency room have urinary catheter to treat urogenital emergencies, and evaluate fluid balance monitoring. Urinary catheter insertion has the potential to cause discomfort such as pain. Giving combination therapy of Murrotal Al-Qur'an and deep breathing relaxation is believed to be able to overcome the problem of pain during catheter insertion.

Objective: To determine the effect of a combination of Al-Qur'an murotal therapy with deep breathing relaxation on the patient's pain level during urinary catheter insertion in the Emergency Room of RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Bangka Belitung in 2022.

Methods: The design uses a quasi-experimental approach with pre-test and post-test with control group. The population in this study were 2365 emergency room patients. The sample size in this study was 12 respondents in each group selected by purposive sampling technique.

Result: There was a decrease in pain levels in 12 respondents after being given a combination therapy of Murrotal Al-Qur'an with deep breathing relaxation, with a z-score value of -3.266 and a *p-value* of 0.001 < 0.05.

Conclusion: There is an effect of the combination of Murrotal Al-Qur'an therapy with deep breathing relaxation on the patient's pain level during urinary catheter insertion in the Emergency Room of RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Bangka Belitung in 2022.

Keywords: Murrotal Al-Qur'an, Deep Breathing Relaxation, Pain Level, Urinary Catheter Insertion.

LATAR BELAKANG

Instalasi Gawat Darurat adalah unit pelayanan pertama untuk memberikan tindakan yang cepat dan tepat pada penanganan kasus pasien dengan kegawatdaruratan untuk mencegah kematian dan kecacatan dari pasien (Deli et al, 2020). Instalasi ini merupakan pintu utama jalan masuknya pasien di rumah sakit yang di dalamnya dilakukan tindakan pemilihan (triase) pasien berdasarkan level prioritas (Musliha, 2012).

Kunjungan pasien di instalasi gawat darurat (IGD) diseluruh dunia terus bertambah tiap tahunnya. Peningkatan terjadi sekitar 30% di seluruh IGD rumah sakit dunia (Bashkin et al, 2015). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 jumlah kunjungan di IGD sebanyak 18.250.250 jiwa (13,1% dari jumlah total kunjungan) (WHO, 2016). Indonesia merupakan salah satu negara di ASEAN dengan akumulasi kunjungan pasien ke Instalasi Gawat Darurat yang tinggi. Data menunjukkan jumlah pasien yang berkunjung ke Instalasi Gawat Darurat mencapai 4.402.205 pasien pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2019).

Angka tersebut merupakan akumulasi dari 12% kunjungan Instalasi Gawat Darurat yang berasal dari rujukan RSU yaitu 1.033 unit dan 1.319 unit RS lainnya. Kemudian, pada tahun 2018, terdapat kunjungan pasien ke RS sebanyak 1.990.104 Pasien (Kemenkes RI, 2019). Data pelayanan pasien gawat darurat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rentang tahun 2020-2022 juga mengalami peningkatan. Data pelayanan pasien di IGD pada tahun 2020 terdapat sebanyak 3139 pasien, data pelayanan pasien di IGD pada tahun 2021 terdapat sebanyak 4117 pasien, dan data pelayanan pasien di IGD per bulan Agustus tahun 2022 terdapat sebanyak 2365 pasien (Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022).

Pelayanan kegawatdaruratan diberikan kepada pasien yang mengancam nyawa, membahayakan diri dan lingkungannya, meliputi sumbatan jalan napas, pernapasan, dan sirkulasi, adanya penurunan kesadaran, adanya gangguan

hemodinamik, dan adanya yang memerlukan tindakan segera (Permenkes No 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan, 2018). Asuhan keperawatan gawat darurat yang harus dilaksanakan di ruang gawat darurat meliputi tiase, pengkajian secara primer dan sekunder.

Pada pelayanan gawat darurat, tindakan pemasangan kateter urin merupakan intervensi yang banyak ditemukan baik untuk mengatasi masalah retensi urin akibat adanya sumbatan disaluran kemih maupun untuk mengobservasi balance cairan pasien gawat darurat yang mendapatkan terapi cairan. Tindakan pemasangan kateter adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau mengosongkan urin dari kandung kemih (Utami dkk, 2014).

Pemasangan kateter urin (foley kateter) sangat sering dilakukan pada pasien yang dirawat di rumah sakit. berdasarkan data dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) tahun 2015, sekitar 15-25 % pasien yang dirawat dirumah sakit pasti dipasang kateter urin (CDC, 2015). Sedangkan di Indonesia pemasangan kateter lebih banyak pada laki-laki dibanding perempuan. Di Rumah Sakit Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pemasangan kateter urin banyak dijumpai, hampir semua pasien yang masuk ke ruang perawatan akan dipasang kateter urin.

Tindakan pemasangan kateter merupakan tindakan prosedur invasive dan dapat menumbulkan klien merasakan cemas, takut akan rasa nyeri dan ketidaknyamanan (Esho, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mobalen dkk (2019) menyatakan bahwa 86,7% pasien yang dipasang kateter urin dengan jelly biasa yang dimasukkan ke uretra mengalami nyeri dengan kategori sedang dan 13,3% mengalami nyeri kategori berat, sementara pasien yang menjalani kateterisasi urin dengan jelly yang dioleskan ke selang kateter 66,7% diantaranya mengalami nyeri kategori berat dan 33,3% mengalami nyeri kategori sangat berat.

Nyeri merupakan keluhan utama yang sering dialami oleh pasien dengan kateterisasi urine karena tindakan

memasukkan selang kateter dalam kandung kemih mempunyai resiko terjadinya infeksi atau trauma pada uretra (Listiyani & Wulan, 2019). Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri adalah dengan cara pemberian kombinasi murottal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam (Wahyuni dkk, 2018).

Penatalaksanaan nyeri akut melalui bacaan Al-Qur'an dapat menstimulasi neuropeptide dan stimulasi pengeluaran opioid endogen natural, melalui rangsangan bacaan Al-Qur'an dapat menurunkan ketegangan sistem saraf dan membuat relaksasi. Pemberian terapi bacaan Al-Qur'an berdampak pada ketenangan, perubahan sel-sel tubuh dan menjadi modalitas pilihan dalam memicu opioid endogen serta sebagai kesembuhan penyakit jasmani dan rohani (Sodikin, 2012). Menurut Al Kaheel (2012) bunyi bacaan Al-Qur'an memiliki frekuensi tertentu dan panjang gelombang tertentu. Gelombang suara ini menyebarkan gelombang yang mempengaruhi otak secara positif dan mengembalikan keseimbangannya. Efek dari mendengarkan bacaan Al-Qur'an diantaranya adalah meningkatkan kekebalan tubuh, menciptakan kedamaian hati dan menurunkan ketegangan saraf, menurunkan kegelisahan, dan mengurangi kecemasan.

Selain terapi murotal Al-Qur'an juga terdapat teknik non-farmakologi lainnya yang dapat mengurangi rasa nyeri ialah teknik relaksasi tarik nafas dalam. Teknik relaksasi adalah suatu kebebasan mental dan fisik dari ketegangan dan stres yang terjadi. Teknik ini dapat memberikan kontrol diri pada seseorang ketika terjadi rasa tidak nyaman atau nyeri (Hastono & Suryadi, 2018). Potter dan perry (2012) menyatakan bahwa teknik relaksasi nafas dalam efektif menurunkan denyut jantung dan tekanan darah, menurunkan ketegangan otot, meningkatkan kesejahteraan, dan mengurangi gejala pada individu yang mengalami berbagai macam situasi.

Hasil penelitian yang membahas mengenai manfaat kombinasi terapi murotal Al-Qur'an dengan terapi relaksasi nafas dalam untuk mengurangi skala nyeri

pada pasien saat pemasangan kateter urin sampai saat ini belum ditemukan, namun manfaat terapi murotal Al-Qur'an dan terapi relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri sudah dibuktikan dalam beberapa hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fernalia dkk (2019) menyatakan bahwa dari 41 responden didapatkan nilai rata-rata tingkat nyeri sebelum diberikan relaksasi nafas dalam 4,37 untuk nyeri sedang 41 dan standar deviasi 0,581. Sedangkan nilai rata-rata tingkat nyeri setelah diberikan relaksasi nafas dalam 3,02 untuk nyeri ringan (36), nyeri sedang (5) dan standar deviasi 0,570. Dari hasil uji statistik didapatkan $p= 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan Hadi terima. Jadi kedua variabel memiliki skala nyeri yang berbeda atau dengan kata lain terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam.

Hal ini didukung hasil penelitian Amelia dkk (2022) yang menyatakan bahwa pasien saat sebelum diberikan kombinasi terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi Murrotal mempunyai respon nyeri rata-rata 6,08 dan sesudah diberikan diberikan kombinasi terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi Murrotal mempunyai respon nyeri rata-rata 3,12. Terdapat perbedaan yang signifikan respon nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi Murrotal melalui media audio. Sejalan dengan penelitian oleh Wahyuni dkk (2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji wilcoxon sign rank menunjukkan ada pengaruh pemberian kombinasi Murottal Al-Qur'an dan nafas dalam terhadap tingkat nyeri.

Hasil survei awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 November 2022 pada 5 orang perawat IGD RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melalui wawancara singkat didapatkan data lima orang perawat mengatakan bahwa hampir semua pasien yang akan dilakukan pemasangan kateter urin di IGD takut mengalami nyeri saat pemasangan kateter, empat orang perawat mengatakan pasien sering mengeluh nyeri dari skala ringan sampai sedang saat dilakukan pemasangan kateter urin, lima orang perawat mengatakan untuk mengatasi nyeri pada saat pemasangan

kateter perawat biasanya menggunakan teknik relaksasi nafas dalam, dan lima orang perawat menyatakan mereka belum pernah menggunakan terapi kombinasi Murotal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri saat pemasangan kateter.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tentang tindakan kateterisasi urin pada pasien di IGD merupakan prosedur yang banyak dilakukan untuk mengatasi kegawatdaruratan yang berhubungan dengan adanya retensi urin maupun untuk observasi balance cairan pada pasien gawat darurat yang mendapatkan terapi cairan. Kateterisasi urin merupakan tindakan invasive yang terkadang dapat memicu munculnya sensasi nyeri saat pemasangan kateter, terapi kombinasi murotal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam dipercaya dapat untuk menurunkan skala nyeri pada saat pemasangan kateter. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kombinasi terapi murotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap skala nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi- eksperimental* dengan pendekatan *pre test* dan *post test with control group*. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran awal (*pre test*) tingkat nyeri pada kelompok intervensi dan kontrol. Kemudian setelah mengetahui nilai *pre test*, peneliti memberikan perlakuan berupa kombinasi terapi murotal Al-Qur'an dengan relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi dan relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol. Setelah itu peneliti kembali melakukan pengukuran akhir (*post test*) tingkat nyeri setelah mendapatkan perlakuan. Sampel penelitian adalah sebagian dari dari rekapitulasi data pasien pada bulan januari sampai agustus tahun 2022 sebanyak 2365 orang, yang dihitung berdasarkan rumus perhitungan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan rumus Lameshow sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 12 responden

pada kelompok intervensi dan 12 responden pada kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di IGD RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Bangka Belitung. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 26 Desember 2022 sampai 15 Januari 2023.

Adapun alat instrumen penelitian menggunakan instrumen pengukuran nyeri numeric rating scale. Surah yang didengarkan yaitu surah Ar-rahman yang berfokus mulai ayat ke 13 dengan arti maka nikmat Tuhan yang manakah yang kamu dustakan yang diputar melalui MP3 (media audio) pada saat proses pemasangan kateter urin berlangsung. Pasien menggunakan earphone agar murotal yang dibacakan dapat terdengar oleh pasien, lama waktu pemberian kurang lebih 10 menit. Saat pemasangan kateter dilakukan pasien juga dianjurkan menarik napas dalam secara perlahan sebanyak 3x tarikan napas dalam. Analisa data menggunakan Wilcoxon test dikarenakan data tidak terdistribusi normal.

Adapun kriteria inklusi dalam pengambilan sampel sebagai berikut pasien di IGD RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang akan dilakukan prosedur pemasangan kateter urin secara *intermittent*, pasien yang akan dilakukan pemasangan kateter urin dengan size kateter nomor 16, 18, dan 20, pasien yang bisa berkomunikasi dengan jelas, karena nyeri merupakan pengalaman individu dan diukur berdasarkan skala *numeric rating scale*, pasien yang beragama Islam, Pasien yang berusia ≥ 18 tahun, karena skala ukur nyeri yang digunakan adalah skala *numeric rating scale* untuk orang dewasa. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu pasien yang mengalami striktur uretra dan rupture uretra, memiliki riwayat sulit dipasang kateter urin, mengalami prostatitis akut, phymosis dan suspek trauma urethral.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden

berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan, serta variabel-variabel penelitian (Tingkat Nyeri Pemasangan Kateter Urin *Pre-test* dan Tingkat Nyeri Pemasangan Kateter Urin *Dengue Post-Test*). Adapun hasil dari analisis univariat sebagai berikut:

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Data Karakteristik Pasien Saat Pemasangan Kateter Urin

Variabel	Kelompok Intervensi (n=12)		Kelompok Kontrol (n=12)	
	N	%	N	%
Tingkat Nyeri <i>Pre Test</i>				
Tidak Nyeri	0	0	0	0
Nyeri Ringan	2	16,7	6	50,0
Nyeri Sedang	8	66,7	6	50,0
Nyeri Berat	2	16,7	0	0
Total	12	100	12	100
Tingkat Nyeri <i>Post Test</i>				
Tidak Nyeri	4	33,3	1	8,3
Nyeri Ringan	6	50,0	7	58,3
Nyeri Sedang	2	16,7	4	33,3
Nyeri Berat	0	0	0	0
Total	12	100	12	100

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 1. Berdasarkan usia, rata rata usia pasien saat pemasangan kateter urin pada kelompok intervensi adalah $41,08 \pm 9,170$ tahun, sedangkan pada kelompok kontrol adalah $42,67 \pm 9,595$ tahun. Mayoritas karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden pada kelompok intervensi adalah perempuan (58,3%), namun pada kelompok kontrol jenis kelamin perempuan dan laki-laki berjumlah sama (50% dan 50%). Mayoritas karakteristik berdasarkan pendidikan responden pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol adalah SMA (50% dan 66,7%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri *Pre Test* & *Post Test* Pasien Saat Pemasangan Kateter Urin

Variabel	Kelompok Intervensi (n=12)		Kelompok Kontrol (n=12)	
	N	%	N	%
Usia				
Mean \pm SD	$41,08 \pm 9,170$		$42,67 \pm 9,595$	
Jenis kelamin				
Perempuan	7	58,3	6	50
Laki-laki	5	41,7	6	50
Total	12	100	12	100
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0	0	0	0
SD	1	8,3	1	8,3
SMP	1	8,3	1	8,3
SMA	6	50	8	66,7
PT	4	33,3	2	16,7
Total	12	100	12	100

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 2. Mayoritas tingkat nyeri *pre-test* responden pada kelompok intervensi adalah nyeri sedang (66,7%), namun pada kelompok kontrol tingkat nyeri ringan dan nyeri sedang berjumlah sama (50% dan 50%). Serta mayoritas tingkat nyeri *post-test* responden pada kelompok intervensi dan kontrol adalah nyeri ringan (50% dan 58,3%).

Uji Normalitas

Responden pada penelitian ini berjumlah sebanyak 12 orang pada kelompok intervensi dan 12 orang pada kelompok kontrol, sehingga uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Hasil uji normalitas data tingkat nyeri *pre* dan *post test* pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Uji Normalitas Shapiro Wilk pada Tingkat Nyeri Pre dan Post Test Pasien Saat Pemasangan Kateter Urin

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	df	p-value	df	p-value
Tingkat Nyeri Pre Test	12	0,05	12	0,000
Tingkat Nyeri Post Test	12	0,015	12	0,006

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 3. Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk Test* didapatkan *p-value* < 0,05 pada variabel tingkat nyeri *pre test* dan *post test* sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji non-parametrik *Wilcoxon signed-rank test* (uji t berpasangan).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022. Nilai α ditetapkan sebesar (0,05), jika nilai *p-value* < 0,05 berarti ada pengaruh kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

Tabel 4.

Tingkat Nyeri Pasien Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Berupa Kombinasi Terapi Murrotal Al-Qur'an dengan Relaksasi Napas Dalam saat Pemasangan Kateter Urin

Variabel	Rank	N	Mean Rank	Z	p-value
Tingkat Nyeri	Menurun	12	6,50	3,276	0,001
	Meningkat	0			
	Tetap	0			
	Total	12			

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil analisis tabel 4. menunjukkan bahwa pada semua kelompok

intervensi terjadi penurunan tingkat nyeri setelah diberikan kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam, dengan nilai z-score -3,266 dan *p-value* 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

Tabel 5.
Tingkat Nyeri Pasien Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Berupa Relaksasi Napas Dalam saat Pemasangan Kateter Urin

Variabel	Rank	N	Mean Rank	Z	p-value
Tingkat Nyeri	Menurun	2	1,50	1,342	0,180
	Meningkat	0			
	Tetap	10			
	Total	12			

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil analisis tabel 5. menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol terdapat 2 responden yang mengalami penurunan tingkat nyeri, dan 10 responden tetap pada tingkat nyeri yang sama setelah diberikan relaksasi napas dalam, dengan nilai z-score -1,342 dan *p-value* 0,180 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Instalasi Gawat Darurat adalah unit pelayanan pertama untuk memberikan tindakan yang cepat dan tepat pada penanganan kasus pasien dengan kegawatdaruratan untuk mencegah kematian dan kecacatan dari pasien (Deli et al, 2020). Pada pelayanan gawat darurat, tindakan pemasangan kateter urin merupakan intervensi yang banyak ditemukan baik untuk mengatasi masalah retensi urin akibat adanya sumbatan disaluran kemih maupun untuk mengobservasi balance cairan pasien gawat darurat yang mendapatkan terapi cairan. Tindakan pemasangan kateter adalah suatu tindakan yang bertujuan

untuk mengeluarkan atau mengosongkan urin dari kandung kemih (Utami dkk, 2018).

Tindakan pemasangan kateter merupakan tindakan prosedur invasive dan dapat menumbulkan klien merasakan cemas, takut akan rasa nyeri dan ketidaknyamanan (Esho, 2014). Nyeri sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan terkait dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial atau digambarkan sebagai kerusakan itu sendiri (Gonce et al, 2015). Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri adalah dengan cara pemberian kombinasi murottal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam (Wahyuni dkk, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan kombinasi terapi murrotal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi. Surah yang digunakan adalah Surah Ar-Rahman ayat ke 13 yang berbunyi *بَلْ تَكُنْ رَبِّكُمَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ* (Fabiayyi ala irobikuma tukadziban) yang artinya "Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan". Pemilihan Surah Ar-Rahman ayat ke 13 dikarenakan, pada ayat ini mengandung unsur kesehatan yang membuat para pembaca dan pendengarnya selalu bersyukur disegala kondisi. Peneliti memberikan kombinasi Murrotal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dan relaksasi nafas dalam ini pada pasien di IGD lima menit sebelum dilakukan pemasangan kateter urin sampai pemasangan kateter selesai dilakukan. Sedangkan pada kelompok kontrol peneliti hanya memberikan relaksasi nafas dalam pada saat pemasangan kateter berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 12 pasien saat pemasangan kateter uri di IGD RSUD Dr (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebelum dan sesudah diberikan kombinasi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam didapatkan bahwa pada semua kelompok intervensi terjadi penurunan tingkat nyeri setelah diberikan kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam, dengan nilai z-score -3,266 dan p-value $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kombinasi terapi

Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia dkk (2022) yang menyatakan bahwa pasien saat sebelum diberikan kombinasi terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi Murrotal mempunyai respon nyeri rata-rata 6,08 dan sesudah diberikan diberikan kombinasi terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi Murrotal mempunyai respon nyeri rata-rata 3,12. Terdapat perbedaan yang signifikan respon nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi Murrotal melalui media audio. Sejalan dengan penelitian oleh Wahyuni dkk (2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji *wilcoxon sign rank* menunjukkan ada pengaruh pemberian kombinasi Murottal Al-Qur'an dan nafas dalam terhadap tingkat nyeri.

Hasil penelitian Aseta (2018) menyatakan bahwa kombinasi kedua teknik relaksasi diatas (Murrotal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam) menyebabkan terjadinya impuls listrik sehingga merangsang sistem limbik yang merangsang sistem saraf pusat dan kelenjar hipofise yang menyebabkan terjadinya peningkatan hormone endoprime dan penurunan hormone adrenaline sehingga meningkatkan konsentrasi dan mempermudah mengatur nafas, oksigen didalam darah meningkat dan menimbulkan perasaan nyaman, tenang dan bahagia. Perasaan nyaman, tenang dan bahagia menyebabkan vasodilator pembuluh darah sehingga oksida nitrit meningkat dan elastisitas pembuluh darah meningkat yang menyebabkan volume darah sehingga akan berdampak pada penurunan skala nyeri.

Peneliti berasumsi bahwa pemasangan kateter urin pada pasien di IGD dapat menimbulkan sensasi tidak nyaman seperti nyeri, pemberian terapi kombinasi Murrotal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam bermanfaat untuk menurunkan tingkat nyeri pasien. Hal ini disebabkan oleh lantunan ayat suci AlQur'an surah Ar-Rahman mampu memberikan efek relaksasi karena dapat

mengaktifkan hormon endorfin, meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan sensasi nyeri, dan memperlambat pernapasan apabila didengarkan dalam tempo kecepatan bacaan pelan dan konsisten. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan penggunaan kombinasi Murottal Al-Qur'an dan nafas dalam sebagai *alternative* pilihan non farmakologis sehingga dapat mengurangi rasa nyeri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Kombinasi Terapi Murotal Al-Qur'an dengan Relaksasi Napas Dalam terhadap Tingkat Nyeri Pasien saat Pemasangan Kateter Urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022" dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat nyeri *pre test* responden pada kelompok intervensi adalah nyeri sedang (66,7%), namun pada kelompok kontrol tingkat nyeri ringan dan nyeri sedang berjumlah sama (50% dan 50%). Mayoritas tingkat nyeri *post test* responden pada kelompok intervensi dan kontrol adalah nyeri ringan (50% dan 58,3%). Serta ada pengaruh kombinasi terapi Murottal Al-Qur'an dengan relaksasi napas dalam terhadap tingkat nyeri pasien saat pemasangan kateter urin di IGD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan sebagai standar operasional prosedur tatalaksana nyeri pada saat pemasangan kateter urin di IGD.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Y., Sodikin, S., & Saputra, B. D. (2022). Pengaruh Kombinasi Terapi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murotal Melalui Media Audio Terhadap Respon Nyeri Pasien Saat Kanulasi (Inlet Akses Femoral) Hemodialisis Di RSI Fatimah Cilacap. *Tens: Trends of*

- Nursing Science*, 3(1), 43-54.
- Artawan, I. K., Dewi, N. K. E. K., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Gambaran Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada Pasien Fraktur Femur dengan Pemenuhan Rasa Nyaman Nyeri di Instalasi Gawat Darurat RSUP Sanglah. *Indonesian Journal of Health Research*, 3(1), 32-51.
- Al-Kaheel, A. D. (2012). *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Agency for Healthcare Research and Quality. (2015). Types of Health Care Quality Measures. <https://www.ahrq.gov/talkingquality/measures/types.html>
- Bashkin, O., Caspi, S., Haligoa, R., Mizrahi, S., & Stalnikowicz, R. (2015). Organizational factors affecting length of stay in the emergency department: initial observational study. *Israel journal of health policy research*, 4(1), 1-7.
- Brunner, & Suddarth. (2014). *Keperawatan Medikal-Bedah* (12th ed.; Eka Anisa Mardela, Ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bustomi, A. A. (2019). *Perubahan Vital Sign Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Dalam Teknik Pemasangan Kateter Dengan Jeli Dimasukkan Uretra Dan Jeli Dioleskan Di Kateter Di Ruang Igd Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2015, National Center for Emerging and Zoonotic Infectious Diseases (NCEZID) Division of Healthcare Quality Promotion (DHQP), Catheter-associated Urinary Tract Infections (CAUTI)
- Deli, H., Hasanah, O., Novayelinda, R., & Purwanti, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Length of Stay (LOS) Pasien Anak di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Link*, 16(1), 59–65. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5719>
- Dewi, S.R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 1. Yogyakarta:

- Deepublish.
- Esho, (2014). teknik pemasangan kateter menggunakan *jelly* yang dimasuk di uretra dan yang di oleskan di kateter terhadap respon nyeri pasien.
- Fernalia, F., Priyanti, W., Effendi, S., & Amita, D. (2019). Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Skala Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Malahayati Nursing Journal*, 1(1).
- Frink, M., Lechler, P., Debus, F., & Ruchholtz, S. (2017). Multiple Trauma and Emergency Room Management. *Deutsches Arzteblatt International*, 114(29-30), 497–503. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2017.0497>
- Gonce, Morton, Patrisia.(2014). *Keperawatan Kritis : Pendekatan Asuhan Holistik (Ed.8)*. Jakarta, Buku kedokteran EGC
- Gosnell. (2019). *Foundation & Adult Health Nursing: 8th edition*. ELSEVIER.
- Hastomo, M. T., & Suryadi, B. (2018). Teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada saat pemasangan infus di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(02), 436-442.
- Listiyani, E., & Wulan, E. S. (2020). Respon Nyeri Pasien Igd Antara Pemasangan Kateter Menggunakan *Jelly* Yang Di Oleskan Ke Kateter Dan *Jelly* Yang Di Masukkan Ke Uretra RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 4.
- Menteri Kesehatan RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.
- Mobalen, O., Tansar, T., & Maryen, Y. (2019). Perbedaan pemasangan kateter dengan menggunakan *jelly* yang dimasukkan uretra dan *jelly* yang dioleskan di kateter terhadap tingkat nyeri pasien di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. *Nursing Arts*, 13(2), 109-116.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Musliha. (2012). *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2014). *Asuhan keperawatan gangguan sistem perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nanda. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10 editor T Heather Herdman, Shigemi Kamitsuru*. Jakarta: EGC.
- Naori, J. F., Damen, N., De Loos, E., Van de Steeg, L., Koopmans, L., Rosias, P., Brujin, M., Goorhuis, J., & Wagner, C. (2018). Implementing Paediatric Early Warning Scores Systems in the Netherlands: Future Implications. *BMC pediatrics*, 18(1), 1-10. <https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-018-1099-6>
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuari & Widayati. (2017). Gangguan pada sistem perkemihan & penatalaksanaan keperawatan. CV Budi Utama.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Paulhus, D. L., & Jones, D. N. (2015). Measures of dark personalities. In *Measures of personality and social psychological constructs* (pp. 562-594). Academic Press.
- Perdana, M., Haryani, H., & Aulawi, K. (2017). Hubungan Pelaksanaan Perawatan Indweling Kateter dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 1(1), 17-27.
- Pinzon . (2014). *Clinical Pathway dalam pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Cendikia Press
- Potter, & Perry, A. G. (2015). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC

- Potter, A & Perry, A. (2012). Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat, EGC, Jakarta.
- Rosa, E.M., ULfa, M. (2017). Analisis Pengaruh Pemasangan Kateter Urin terhadap Insidensi Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. 11(2):121-125.
- Saputra, I. (2021). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Dengan Close Fraktur Radius di IGD RSUP Sanglah* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021).
- Sodikin. (2012). *Prinsip perawatan demam pada anak*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumaryani, S., & Sari, P. I. P. (2015). Senam disminorhea berbasis Ar-Rahman terhadap penurunan nyeri. *Jurnal Ners*, 10(2), 360-365.
- Trullyen Vista. (2013). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi section casarea di RSUD. Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Jurnal. Gorontalo: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo
- Urden, Linda D, Kathleen M. Stacy & Mary E. Lough. (2016). *Critical Care Nursing: Diagnosis and Management*. Sixth Edition. Mosby: Elsevier
- Utami. (2014). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika
- Vafaei, S. M., Manzari, Z. S., Heydari, A., Froutan, R., & Farahani, L. A. (2018). Improving Nursing Care Documentation in Emergency Department: A Participatory Action Research Study in Iran. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 6(8), 1527–1532.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2018.303>.